



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

BUKU PANDUAN GURU ILMU PENGETAHUAN **SOSIAL**

Supardi, dkk.

SMP/MTs KELAS VIII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru IPS
untuk Kelas VIII**

Penulis

Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursaban

Penelaah

Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

M Rizal Abdi

Desainer Isi/Setter

Prescilla Oktimayati

Penyunting

Eka Wardana, Hartati

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-470-1 (jilid buku)

ISBN 978-602-244-326-1 (jilid lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt
viii, 376 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas menyiapkan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyelia, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Desember 2020

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII ini dapat diterbitkan. IPS merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mempelajari fenomena dan masalah-masalah sosial. IPS diharapkan membantu peserta didik untuk: 1) memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan kesejarahan perkembangan kehidupan masyarakat; 2) Memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkegiatan, dan berkolaborasi dalam kerangka perkembangan teknologi terkini; 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara sehingga mampu merefleksikan peran diri di tengah lingkungan sosialnya; 4) Menunjukkan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan penguasaan keterampilannya dengan membuat karya atau melakukan aksi sosial.

Berdasarkan tujuan IPS tersebut maka pelajaran IPS di SMP menekankan pada pembelajaran untuk melatih peserta didik memecahkan berbagai permasalahan sosial dari yang paling dekat (sempit) sampai yang luas. Untuk memecahkan berbagai permasalahan tersebut dikenalkan konsep-konsep ilmu social dan humaniora seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, politik, dan filsafat. Dalam memahami berbagai fenomena sosial dan memecahkan masalah sosial, peserta didik diharapkan dapat melakukan secara mandiri dan kolaborasi berbasis keterampilan inkuiri, yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam mempelajari IPS. Dengan demikian peserta didik dapat mencari tahu dan menemukan solusi secara aktif terkait perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan.